

The Relationship Between Hyperglycemia and The Output of Patients to Ischemic and Hemorrhagic Stroke in RSUP Dr. M. Djamil Padang

By : Roberta Charles

ABSTRACT

A stroke is a condition that occurs when the blood supply to a part of the brain is suddenly interrupted, because most brain cells experience death due to impaired blood flow, either a blockage or rupture of blood vessels of the brain. Acute pain conditions (including stroke) are often followed by hyperglycemia. Hyperglycemia is often encountered in acute phase of stroke and is associated with increased mortality and disability. The objective of this study was to find out the relationship between hyperglycemia and prognosis of patients with ischemic and hemorrhagic stroke admitted from January 2013 – December 2014 and was done at Medical Record Unit of RSUP Dr. M. Djamil, Padang from August – December 2015. This research was conducted on 308 subjects, whose eligibility was based on inclusion and exclusion criteria, comprising 127 patients of ischemic stroke and 181 patients of hemorrhagic stroke.

The most common stroke obtained from this study was hemorrhagic. Women patients out number male patients with most common age was <65 years. The output of patients of ischemic and hemorrhagic strokes had a relationship with the condition of hyperglycemia. Based on *chi square* test there was a significant influence on the state of the hyperglycemia against the output of hemorrhagic stroke patients ($p < 0.001$). Statistically there was no meaningful difference on the state of the hyperglycemia against the output of ischemic stroke patients ($p = 0,116$).

The conclusion of this study is there is a relationship between hyperglycemia and the output of stroke patients, particularly hemorrhagic stroke.

Keywords : Hyperglycemia, Stroke, Ischemic Stroke, Hemorrhagic Stroke, Output

Hubungan Hiperglikemia dengan Keluaran Pasien Stroke Iskemik dan Hemoragik di
RSUP Dr. M. Djamil Padang

Oleh : Roberta Charles

ABSTRAK

Stroke adalah suatu kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu, karena sebagian sel-sel otak mengalami kematian akibat gangguan aliran darah karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah otak. Kondisi sakit akut (termasuk stroke) seringkali diikuti oleh munculnya hiperglikemia. Hiperglikemia seringkali dijumpai pada fase akut stroke dan berhubungan dengan peningkatan mortalitas dan disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hiperglikemia dengan keluaran pasien stroke iskemik dan hemoragik yang dirawat inap periode Januari 2013 – Desember 2014 dan dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil, Padang bagian rekam medis dari bulan Agustus – November 2015. Penelitian ini dilakukan pada 308 subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yang terdiri dari 127 pasien stroke iskemik dan 181 pasien stroke hemoragik.

Didapatkan bahwa di RSUP Dr. M. Djamil, Padang jenis stroke yang terbanyak adalah stroke hemoragik. Untuk pasien stroke jenis kelamin perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan pasien laki-laki dengan usia terbanyak adalah usia <65 tahun. Keluaran pasien stroke iskemik dan hemoragik memiliki hubungan dengan keadaan hiperglikemia yang terjadi. Berdasarkan uji *chi square* terdapat pengaruh yang signifikan keadaan hiperglikemia terhadap keluaran pasien stroke hemoragik ($p < 0,001$). Namun secara statistik keadaan hiperglikemia terhadap keluaran pasien stroke iskemik tidak memberikan perbedaan bermakna ($p = 0,116$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan keadaan hiperglikemia dengan keluaran pasien stroke khususnya stroke hemoragik.

Kata kunci : Hiperglikemia, Stroke, Stroke Iskemik, Stroke Hemoragik, Keluaran